

ABSTRAK

KSU BMT AL-ISHLAH Salatiga merupakan salah satu jenis koperasi syariah yang memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa simpanan, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Salah satunya adalah pembiayaan Mudharabah. Penggunaan prinsip bagi hasil pada *Mudharabah* tidak akan memberatkan pengusaha. Tidak hanya itu pembiayaan yang dilakukan oleh BMT menuntut kejujuran dari kedua pihak, hal ini tentu akan menciptakan kenyamanan dalam menjalin kerjasama. Berdasarkan observasi awal terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada BMT AL-ISHLAH Salatiga terdapat masalah yang dihadapi oleh BMT AL-ISHLAH Salatiga yaitu dalam pencatatan pengakuan Pembiayaan *Mudharabah* khususnya pencatatan piutang.

Data yang digunakan untuk membuat Tugas Akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak KSU BMT AL-ISHLAH Salatiga yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di BMT tersebut. Jenis data penelitian dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembiayaan mudharabah pada KSU BMT Al-Ishlah Salatiga sebagian penerapannya sudah sesuai namun ada beberapa penerapan yang tidak sesuai dengan Panduan Bank Indonesia (BI) dan aturan PSAK No. 105.

Kata Kunci : PSAK No.105, Panduan BI. Pembiayaan Mudharabah

ABSTRACT

KSU BMT AL-ISHLAH Salatiga is one type of sharia cooperative that utilizes funds from the community in the form of deposits, then distributes funds to the community in the form of financing. One of them is Mudharabah financing. The use of profit sharing principles in Mudharabah will not burden the entrepreneur. Not only that the financing carried out by BMT demands honesty from both parties, this will certainly create comfort in establishing cooperation. Based on preliminary observations on Mudharabah financing at BMT AL-ISHLAH Salatiga, there is a problem faced by BMT AL-ISHLAH Salatiga, namely in recording the recognition of Mudharabah Financing, especially the recording of receivables.

The data used to make this Final Project was obtained from observations and interviews directly with the KSU BMT AL-ISHLAH Salatiga which was then analyzed in depth to obtain a real picture that occurred in the BMT. The type of research data in this thesis uses qualitative descriptive research.

The results show that the implementation of mudharabah financing at KSU BMT Al-Ishlah Salatiga has been partially applied, but there are some applications that are not in accordance with Bank Indonesia (BI) Guidelines and the rules of PSAK No. 105.

Keywords: PSAK No.105, Guide BI. Mudharabah Financing

